E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867
Halaman 52-56
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024

PENINGKATAN MINAT BACA SISWA KELAS III SD NEGERI 013 PONGKAI MENGGUNAKAN MEDIA BIG BOOK

Sidasman[1]

[1]Program Sekolah dasar Negeri 013 Pongkai
e-mail: ingatlahallah3@gmail.com

Abstrak

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah pesan atau informasi. Dengan melakukan kegiatan membaca, seseorang akan mendapatkan pengetahuan baru yang belum pernah mereka temui sebelumnya. Membaca dapat dilakukan oleh seluruh kalangan masyarakat, termasuk siswa atau pelajar. Seorang siswa atau pelajar seharusnya menjadikan membaca sebagai sebuah kesenangan atau kegiatan yang mereka lakukan secara rutin. Karena dengan membaca mereka akan mendapatkan banyak ilmu yang mungkin tidak diajarkan di dalam kelas atau sekolah. Namun kenyataanya, sekarang ini siswa atau pelajar menaruh minat yang rendah pada kegiatan membaca. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa kelas 3 SD Negeri 013 Pongkai, dengan menggunakan media big book. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 3 SD Negeri 013 Pongkai Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan angket. Hasil dari penelitian ini adalah adanya peningkatan minat baca siswa pada setiap siklus yang telah dilaksanakan oleh peneliti di dalam kelas.

Kata kunci: *minat baca, media big data*

Abstract

Reading is a process carried out to obtain a message or information. By doing reading activities, someone will gain new knowledge that they have never encountered before. Reading can be done by all levels of society, including pupils or students. A pupil or student should make reading a pleasure or activity that they do regularly. Because by reading they will gain a lot of knowledge that may not be taught in class or school. However, in reality, currently students have low interest in reading activities. This classroom action research was carried out to increase interest in reading in grade 3 students at SD Negeri 013 Pongkai, using big book media. This research is classroom action research consisting of 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 3rd grade

students at SD Negeri 013 Pongkai. Meanwhile, the data collection techniques used were observation and questionnaires. The result of this research is that there is an increase in students' reading interest in each cycle that has been carried out by researchers in the classroom.

Keywords : *interest in reading, big data media*

LATAR BELAKANG

Potensi Negara Republik Indonesia untuk menjadi negara maju sangat besar apabila dilihat dari beberapa hal, yang meliputi jumlah penduduk dan kekayaan alam. Jumlah penduduk di Indonesia sangat banyak dan terdiri dari berbagai suku, budaya, serta bahasa yang berbeda-beda. Selain itu kekayaan alam yang dimiliki oleh setiap wilayah yang ada di Indonesia sangat melimpah. Namun, dua hal tersebut yang hanya berkaitan erat dengan jumlah atau kuantitas tidak akan ada gunanya jika tidak diimbangi dengan kualitas yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia. Laporan terbaru dari U.S News and World Report mengungkapkan bahwasannya Negara Indonesia menempati peringkat ke 41 dari 80 negara lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya Negara Indonesia berada pada tingkat menengah. Salah satu faktor penyebab Negara Indonesia belum mampu menempati posisi atas adalah karena rendahnya kualitas masyarakat yang salah satunya disebabkan karena rendahnya pendidikan. Hal tersebut diperburuk dengan kenyataan bahwasanya minat baca masyarakat Indonesia juga tergolong rendah. Berdasarkan study Most Literred Nation in the World 2016 menyatakan bahwasannya minat baca bangsa indonesia menduduki peringkat 60 dari 61 negara. Padahal menurut Somadyo (2011:07) memaparkan bahwasanya, setiap aspek kehidupan yang dilakukan oleh seorang individu atau manusia selalu melibatkan kegiatan membaca. Namun kenyataannya, minat membaca masyarakat Indonesia khususnya anak-anak yang notabennya seorang pelajar masih rendah dan memprihatinkan. Padahal dalam beberapa pembelajaran membaca sangat-sangat diperlukan untuk penguasaan materi dan pengerjaan soal.

Rendahnya minat baca pada seorang siswa dapat didasari oleh beberapa hal. Harga buku yang mahal, sarana prasarana membaca yang kurang memadai, terbatasnya buku bacaan yang tersedia di perpustakaan sekolah, dan ditambah lagi perkembangan teknologi yang sangat pesat sehingga siswa disibukkan dengan android yang ada. Rendahnya minat baca pada seorang siswa tentu saja mengakibatkan kurangnya ilmu pengetahuan yang mereka memiliki. Pada tingkat Pendidikan Sekolah Dasar, minat dan kebiasaan membaca anak anak masih dalam kategori rendah dan kurang. Menurut survei yang pernah dilakukan mencatat, kemampuan dan minat baca siswa Sekolah Dasar di negara Indonesia menempati peringakt ke 26 dari 27 negara yang dilakukan survei. Fakta tersebut diperkuat dengan data dari United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO) yang menunjukkan persentase minat baca anak Indonesia.

Rendahnya minat membaca siswa mengakibatkan siswa kesulitan dalam memahami isi materi yang telah disampaikan oleh guru. Khusunya pada beberapa mata pelajaran yang berisi banyak teori. Sehingga kegiatan belajar yang terjadi di dalam kelas menjadi pasif. Beberapa siswa lebih memilih mencotek pekerjaan atau tugas teman sebangkunya, dibandingkan harus membaca atau mencari jawaban tersebut di buku bacaan. Begitupun pada saat diminta membacakan teks, rata-rata peserta didik membaca tanpa memperdulikan perilaku membaca yang sebenarnya.

Berangkat dari kondisi yang telah dijelaskan diatas, diperlukan banyak upaya untuk meningkatkan minat membaca peserta didik, sehingga kegiatan belajar di dalam kelas akan terbentuk lebih baik. Salah satu upaya yang dapat diterapkan adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang dianggap sesuai dengan permasalahan yang terjadi dan menarik minat siswa.

Melalui media pembelajaran Big Book diharapkan mampu menyelesaikan permasalah rendahnya minat membaca peserta didik yang saat ini terjadi. Media Big Book merupakan buku yang memiliki ukuran, gambar dan tulisan besar yang digunakan saat kegiatan pembelajaran membaca. Dengan demikian, Big Book merupakan media pembelajaran yang tepat digunakan guru agar pembelajaran membaca lebih efektif.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan oleh peneliti merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berdasakan pengembangan model Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis & Taggart. Dalam penelitian ini, terdapat 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahapan. Tahapan-tahapan tersebut meliputi, yang Pertama Perencanaan atau planning, tahap yang kedua tindakan atau acting, tahap yang ketiga observasi atau observing dan tahap yang keempat atau terakhir adalah tahap refleksi atau reflecting.

Data yang dikumpulkan dan digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif dan data kualiatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi. Validitas penelitian dilakukan melalui tringulasi data. Arikunto (2010, hal 178) menjelasakan bahwasannya triangulasi data dilakukan sebagai salah satu cara pemantapan data. Penelitian dikatakan berhasil atau tuntas jika minat baca siswa mencapai 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Sebelum melaksanakan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi serta pengambilan data yang berkenaan dengan minat membaca peserta didik. Peneliti mengambil data menggunakan metode angket. Berikut data hasil angket sebelum dilakukan tindakan. Dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Data hasil angket sebelum dilakukan tindakan

No	Minat Baca	Persentse
1.	Positif	58%
2.	Negatif	42%

Berdasakan hasil angket yang diberikan sebelum peneliti melakukan tindakan, terdapat 58% siswa yang memiliki minat baca. Sedangkan sisanya, yakni 42% kurang atau tidak memiliki minat baca. Dapat dilihat bahwasanya siswa yang memiliki minat baca lebih banyak daripada yang tidak atau kurang memiliki minat baca. Hasil presentase minat baca siswa setelah dilakukan tindakan penyelesaian masalah berupa penerapan strategi PQ4R menunjukkan adanya peningkatan minat baca. Hasil dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2. Data hasil angket setelah dilakukan tindakan siklus 1

No	Minat Baca	Persentse
1.	Positif	74%
2.	Negatif	26%

Berdasakan hasil angket yang diberikan setelah pelaksanaan tindakan siklus 1, terdapat 74% siswa yang memiliki minat baca. Sedangkan sisanya, yakni 26% kurang atau tidak memiliki minat baca. Dapat dilihat bahwasanya lebih banyak siswa yang memiliki minat baca daripada yang tidak atau kurang memiliki minat baca. Serta tedapat peningkatan sebanyak 16% pada siswa yang memiliki minat baca, dan penurunan 16% terhadap siswa yang tidak atau kurang memiliki minat baca. Dilanjutkan pada siklus 2, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Data hasil angket setelah dilakukan tindakan siklus 2

No	Respon Pada Minat Baca	Persentse
1.	Positif	95.4%
2.	Negatif	4.6%

Berdasakan hasil angket yang diberikan setelah pelaksanaan tindakan siklus 2, terdapat 95.4% siswa yang memiliki minat baca. Sedangkan sisanya, yakni 4.6% kurang atau tidak memiliki minat baca. Dapat dilihat bahwasanya lebih banyak siswa yang memiliki minat baca daripada yang tidak atau kurang memiliki minat baca. Serta tedapat peningkatan sebanyak 21.4% pada siswa ang memiliki minat baca, dan penurunan 21.4% terhadap siswa yang tidak atau kurang memiliki minat baca. Pada siklus ini siswa yang memiliki minat baca sudah lebih dari 75%. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwasannya penelitian berakhi pada siklus 2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ang tediri dari 2 siklus yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Big Book pada kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat baca siswa kelas 3 SD Negeri 013 Pongkai. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan pada persentase minat baca siswa pada setiap siklus. Saran yang diberikan peneliti, untuk

meningktkan minat baca peserta didik adalah agar hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai inovasi. Kepada guru lainnya, hasil penelitian yang telah dilakukan yakni media pembelajaran Big Book dapat diterapkan selama proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung. Hal tersebut dilakukan agar siswa terbiasa membaca. Dan dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran. Selain itu sebaiknya guru memberikan perhatian lebih kepada anak-anak yang kurang memiliki minat baca atau belum bisa membaca. Hal tersebut dilakukan agar peseta didik lebih termotivasi dalam belajar membaca dan memiliki minat baca yang tinggi. Kepada para peserta didik, agar menjadikan kegiatan membaca adalah kgiatan yang menyenangkan dan mereka sukai.

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M.F & Sartika, S.B. (2017). Metodologi penelitian dasar bidang pendidikan. Sidoarjo: UMSIDA Pers

Ary Nur Wahyuningsih. (2012), Pengembangan Media Komik Bergambar Materi Sistem Saraf Untuk Pembelajaran Yang Menggunakan Strategi PQ4R. Journal Of Innovative Science Education, ISSN 2252 – 6412

Farid Ahmadi, (2010), Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode Glenn Doman Berbasis Multimedia. Jurnal Penelitian Pendidikan, 194-240-1-PB

Rahim, F. (2007). Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Raudhatul Athfal. (2023). Big Book Media Pembelajaran yang Menyenangkan untuk membaca Efektif. [Sumber : BIG BOOK-Media Pembelajaran yang Menyenangkan untuk Membaca Efektif - Al-Adzkar Islamic Full Day School]